

IMPLEMENTASI PROGRAM PENINGKATAN PERANAN WANITA MENUJU KELUARGA SEHAT SEJAHTERA (P2WKSS) DALAM PEMBENTUKAN KELUARGA SEJAHTERA DI DESA KERTARAHAYU KECAMATAN SETU KABUPATEN BEKASI

Andi Maulana Yusoof

NPP. 29.0626

Asdaf Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat

Program Studi Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat

Email: 29.0626@praja.ipdn.ac.id

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): The author focuses on the Implementation of the P2WKSS Program in Kertarahayu Village, Setu District, Bekasi Regency. **Purpose:** The purpose of this study is to find out how the implementation of the Program to Increase the Role of Women Towards Healthy Prosperous Families (P2WKSS) in the formation of prosperous families in Kertarahayu Village, Setu District, Bekasi Regency. **Method:** This research is a descriptive qualitative research with an inductive approach. **Result:** : The implementation of the P2WKSS Program in Kertarahayu Village, Setu District, Bekasi Regency has succeeded in achieving the set goal of forming a prosperous family and has been carried out in accordance with the theory, even though it had experienced obstacles in its implementation. **Conclusion:** The Program to Increase the Role of Women Towards Healthy Prosperous Families (P2WKSS) has been running well in the formation of prosperous families in Kertarahayu Village, Setu District, Bekasi Regency, some obstacles can be resolved due to good cooperation between related parties.

Keywords: P2WKSS Program Implementation, Kertarahayu Village, Prosperity

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penulis berfokus pada Implementasi Program P2WKSS di Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) dalam pembentukan keluarga sejahtera di Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. **Hasil/Temuan:** Implementasi Program P2WKSS di Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan yaitu terbentuknya keluarga sejahtera dan telah terlaksana sesuai dengan teori, meskipun sempat mengalami hambatan dalam pelaksanaannya. **Kesimpulan:** Program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) telah berjalan dengan baik dalam pembentukan keluarga sejahtera di Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi, beberapa hambatan dapat teratasi karena kerjasama yang baik antar pihak terkait.

Kata Kunci : Implementasi Program P2WKSS, Desa Kertarahayu, Kesejahteraan

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan suatu permasalahan serius yang perlu diatasi oleh bangsa Indonesia, karena kemiskinan mengakibatkan masyarakat Indonesia kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kemiskinan yang dialami masyarakat inilah yang menjadi penyebab mengapa sulitnya masyarakat untuk memperoleh kehidupan yang sejahtera. Di dalam buku Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan dalam Mewujudkan Keluarga Sejahtera (Endang Rostiana, 2018) menyebutkan bahwa konsep kesejahteraan tidak dapat dipisahkan dari konsep kemiskinan, keluarga sejahtera dapat didefinisikan sebagai keluarga yang tidak miskin.

Indonesia menempati urutan ke empat sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia. Dengan jumlah penduduk sebesar 270,20 juta jiwa yang mana separuh dari jumlah penduduk itu merupakan perempuan yang masih berkualitas rendah. Fenomena yang terjadi di lapangan ialah banyak kaum perempuan terutama Ibu Rumah Tangga (IRT) yang tidak memiliki akses atau sarana untuk berperan lebih di kalangan masyarakat. Sehingga perlu adanya lembaga yang mampu meningkatkan kualitas peran, kemandirian, kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Dan juga perlu melakukan perencanaan program yang baik, dengan memperhatikan manajemen pelaksanaannya agar efektif dan efisien, yakni dengan melakukan pemberdayaan wanita khususnya Ibu Rumah Tangga (IRT) sebagai penggerak utamanya. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan peran perempuan adalah melalui Program P2WKSS (Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera). Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) khususnya Bidang Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Bekasi dibawah naungan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Kependudukan dan Keluarga Berencana (DP3AKKB) Provinsi Jawa Barat yang memberi mandat untuk melaksanakan program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS).

Tujuan umum program P2WKSS ialah guna mewujudkan dan mengembangkan keluarga sehat, sejahtera serta meningkatkan kedudukan, peran, kemampuan, ketahanan mental dan spiritual kaum perempuan melalui kegiatan lintas sektor bidang pembangunan pemberdayaan masyarakat pedesaan. Sedangkan tujuan khususnya ialah untuk meningkatkan kualitas perempuan dalam pengembangan potensinya, membina tumbuh kembang anak dan remaja, serta menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Kabupaten Bekasi merupakan salah satu kabupaten di provinsi Jawa Barat yang sudah mengimplementasikan Program P2WKSS sejak tahun 2010. Target dari program yang telah diterapkan oleh pemerintah daerah Kabupaten Bekasi ialah Desa/ Kelurahan yang memiliki keluarga pra sejahtera terbanyak dan yang masih tertinggal dalam hal sarana maupun prasarana.

Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi pada tahun 2021 ini terpilih untuk mewakili Kabupaten Bekasi dalam lomba Program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) tingkat Provinsi Jawa Barat. Hal yang melatarbelakangi mengapa Desa Kertarahayu Kecamatan Setu yang dipilih sebagai lokus Program P2WKSS mewakili Kabupaten Bekasi ialah karena desa tersebut memiliki berbagai macam potensi yang ada di daerahnya, yaitu sebagai daerah penghijauan yang masih asri, belum ada pembangunan perumahan, area persawahan masih terjaga yang mana mayoritas penduduknya mencari nafkahnya dengan bertani dan berkebun, namun masih rendahnya tingkat kesejahteraan keluarga di desa tersebut, serta kurangnya kualitas perempuan khususnya Ibu Rumah Tangga.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Ada beberapa masalah yang menyebabkan Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi dipilih sebagai lokus untuk program P2WKSS yaitu Desa Kertarahayu memiliki keluarga pra sejahtera terbanyak dan tertinggal dalam hal sarana maupun prasarana, selain itu juga banyaknya jumlah perempuan di Desa Kertarahayu yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1.1

Desa	Pria	Wanita	Jumlah
Ragemmanunggal	2550	2510	5060
Muktijaya	2856	2885	5741
Kertarahayu	3348	3227	6575
Cikarageman	4381	4365	8746
Tamansari	4331	4041	8372
Tamanrahayu	5802	5552	11454
Burangkeng	10888	10447	21335
Ciledug	6698	6446	13144
Cibening	3960	3898	7858
Cijengkol	4779	4539	9318
Lubang Buaya	10090	9785	19875
Kecamatan Setu	59683	57695	117478

Sumber: BPS Kabupaten Bekasi, 2020

Berdasarkan tabel data jumlah penduduk di Kecamatan Setu, desa Kertarahayu memiliki jumlah penduduk 6575 jiwa yang terdiri dari 3348 penduduk pria dan 3227 penduduk wanita.

Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi pada tahun 2021 ini terpilih untuk mewakili Kabupaten Bekasi dalam lomba Program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) tingkat Provinsi Jawa Barat karena desa tersebut memiliki berbagai macam potensi yang ada di daerahnya, yaitu sebagai daerah penghijauan yang masih asri, belum ada pembangunan perumahan, area persawahan masih terjaga yang mana mayoritas penduduknya mencari nafkahnya dengan bertani dan berkebun, namun masih rendahnya tingkat kesejahteraan keluarga di desa tersebut.

Karena permasalahan tersebut maka Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi ditetapkan sebagai lokasi Program P2WKSS, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana implementasi Program tersebut dalam pembentukan keluarga sejahtera.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, ada 3 penelitian yang dijadikan pedoman dalam penyusunan penelitian ini. Yang pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Amalia Rahmadani Ilham dan Seno Andri yang berjudul Evaluasi Program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS) di Kabupaten Kampar Provinsi Riau (2020). Tujuannya ialah ntuk mengevaluasi pelaksanaan Program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) di Kabupaten Kampar serta mengidentifikasi faktor penghambat pelaksanaan program P2WKSS di Kabupaten Kampar. Hasil penelitiannya ialah pelaksanaan program P2WKSS di Kabupaten Kampar masih belum efektif, dimana Kampar terlambat dalam melaksanakan

program, tujuan yang diharapkan belum tercapai optimal, perubahan yang terjadi hanya pada aspek kesehatan, namun tidak pada aspek pendidikan dan ekonomi sebagaimana yang diharapkan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Fathia Rahmi yang berjudul Efektivitas Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai (2019). Tujuannya ialah untuk mengetahui, sejauh mana program-program yang di buat setelah adanya PTP2WKSS, apakah dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Hasil penelitiannya ialah efektivitas Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS) terhadap peningkatan ekonomi keluarga sudah terlaksana dan sudah sedikit meningkat, yang dikarenakan dalam membuka usaha menggunakan modal sendiri.

Terakhir penelitian yang dilakukan oleh Felisianus Andreas Juandri yang berjudul Pengaruh Pelaksanaan Program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Dasar Di Kelurahan Cimincrang Kecamatan Gedebage Kota Bandung (2016). Tujuannya ialah Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Program P2WKSS di RW.05 Kelurahan Cimincrang Kecamatan Gedebage Kabupaten Kota Bandung. Hasil penelitiannya ialah adanya pengaruh pelaksanaan Program P2WKSS di RW. 05 Kelurahan Cimincrang Kecamatan Gedebage Kota Bandung terhadap pemenuhan kebutuhan dasar wanita. Sehingga dapat dikatakan bahwa Program P2WKSS yang ada di Kelurahan Cimincrang Kecamatan Gedebage Kota Bandung memberikan efek atau pengaruh kepada pemenuhan kebutuhan dasar wanita dalam pemberdayaan dan pelaksanaan peranan. Secara keseluruhan Program P2WKSS memberikan pengaruh positif terhadap pemenuhan kebutuhan dasar wanita.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni implementasi Program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) dalam pembentukan keluarga sejahtera di Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi. Selain itu teori yang digunakan juga berbeda dengan peneliti sebelumnya yaitu penulis menggunakan teori implementasi dari Charles O'Jones yang mengemukakan bahwa implementasi merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk mengoperasikan sebuah program dengan pilar-pilar organisasi, interpretasi dan pelaksanaan. Dari tiga dimensi tersebut indikator yang digunakan ialah struktur organisasi, sumber daya manusia, perlengkapan, alat hukum, pelaksana program, narasumber kegiatan, kesesuaian kegiatan, prosedur kerja, program kerja, jadwal kegiatan yang mana indikator ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya.

1.5. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) di Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi, faktor penghambat dan pendukung dalam Program P2WKSS di Desa Kertarahayu, upaya atau solusi untuk mengatasi masalah atau hambatan pada program P2WKSS di Desa Kertarahayu.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yakni pengumpulan data pada suatu sumber latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi

yang mana penulis adalah sebagai instrumen kunci, sedangkan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang digunakan dengan tujuan menggambarkan dan mendeskripsikan objek dan fenomena yang diteliti. Penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer diperoleh dari sumber utama informasi wawancara, observasi dan survei secara langsung. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara penulis menggunakan metode wawancara semiterstruktur, karena dengan metode ini hubungan antara pewawancara dengan informan tidak kaku dan fleksibel. Harapannya data yang dikumpulkan tepat dan sesuai dengan fakta di lapangan. Penulis mendapat data primer dari informan yang telah ditentukan untuk memberikan informasi terkait implementasi Program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) di Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi. Data sekunder penulis dapatkan dari laporan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Penentuan informan penulis menggunakan purposive sampling agar penulis bisa memperoleh data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, pertimbangan dilakukan untuk menentukan siapa yang paling tahu tentang apa yang ingin diketahui penulis penulis agar penulis memperoleh data yang akurat dan lengkap. Pada penelitian ini, langkah-langkah yang diambil atau dilakukan oleh penulis untuk menganalisis data adalah melalui penyajian data, analisis data, dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis bagaimana pelaksanaan program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) di Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi, faktor penghambat dan pendukung dalam Program P2WKSS di Desa Kertarahayu, serta upaya atau solusi untuk mengatasi masalah atau hambatan pada program P2WKSS di Desa Kertarahayu. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

3.1. Pelaksanaan Program P2WKSS di Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi

Pelaksanaan Program P2WKSS di Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 26 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Peningkatan Peranan Wanita menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) di Daerah. Serta berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bekasi Nomor: 460/Kep.129-DPPPA/2021 tentang Penetapan Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Sebagai Lokasi Desa P2WKSS Kabupaten Bekasi Tahun 2021. Dalam Pelaksanaan Program P2WKSS di Desa Kertarahayu, terdapat beberapa proses yakni:

1. Melakukan sosialisasi tentang P2WKSS yang dilakukan oleh Kepala Desa kepada masyarakat Desa Kertarahayu.
2. Pengumpulan data-data warga dari masing-masing sektor yang terkait dalam kegiatan P2WKSS.
3. Penyusunan rencana kerja kelompok.
4. Pelaksanaan kegiatan program P2WKSS

Dengan adanya Program P2WKSS di Desa Kertarahayu terdapat peningkatan kesejahteraan keluarga yaitu:

- a. Peningkatan keterampilan perempuan untuk menambah pendapatan keluarga
Wanita binaan di Desa Kertarahayu diberikan binaan dan pelatihan untuk memberikan pengetahuan soal keterampilan tangan, pembinaan dan pelatihan ini dilakukan oleh anggota PKK Desa dalam membuat kerajinan atau keterampilan tangan. Pembinaan ini bertujuan agar menambah ilmu bagi wanita yang ada di Desa Kertarahayu. Bahan-bahan untuk membuat

keterampilan tangan ini menggunakan bahan-bahan bekas yang tidak terpakai.

- b. Peningkatan keterampilan perempuan di bidang industri kecil/ industri rumah tangga/ kewirausahaan

Dalam program ini, warga binaan Desa Kertarahayu diberikan pelatihan-pelatihan membuat berbagai jenis industri rumah tangga/ kewirausahaan seperti membuat abon ikan lele, emping, abon lempuyang, teri kulit melinjo, dan batik ecoprint.

3.2. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Program P2WKSS di Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi

Dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan, penulis menemukan 3 (tiga) faktor penghambat dan 2 (dua) faktor pendukung dalam pelaksanaan program P2WKSS di Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi.

Faktor Penghambat:

1. Kurangnya pemahaman warga
2. Keterbatasan Anggaran
3. Cuaca

Faktor Pendukung:

1. Dukungan dari berbagai pihak
2. Potensi Sumber Daya Alam

3.3. Solusi untuk Mengatasi Hambatan Pada Pelaksanaan Program P2WKSS di Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi

Setiap pelaksanaan suatu program pasti ada hambatan yang dialami, begitu juga pada Program P2WKSS di Desa Kertarahayu, namun hambatan tersebut dapat teratasi sehingga pada akhirnya Kabupaten Bekasi kembali menjadi Juara Umum pada pelaksanaan Program P2WKSS Tahun 2021 se-Jawa Barat. Solusi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan pada pelaksanaan Program P2WKSS di Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi ialah:

1. Memberikan pemahaman dan penjelasan kepada warga binaan bahwa dengan mengikuti pelatihan dan binaan dalam program P2WKSS ini memiliki banyak manfaat bagi peserta binaan, yang nantinya dapat meningkatkan ekonomi keluarga, selain itu juga dibuatkan Taman Membaca untuk anak-anak dapat berkreasi mengasah kreativitas dan pengetahuannya, sehingga ketika ibunya sedang diberi pelatihan dan binaan anak-anaknya tidak terlantar atau tidak ditinggalkan ke tetangga, tetapi ikut juga ke tempat binaan yang kemudian anak-anaknya ditempatkan di Taman Membaca.
2. Selain dana dari pemerintah daerah Kabupaten Bekasi, dalam pelaksanaan Program P2WKSS melibatkan pihak-pihak swasta untuk membantu keberhasilan Program P2WKSS di Desa Kertarahayu Kabupaten Bekasi, seperti dari BJB, Perusahaan Yutaka, Baznas, PDAM, dan sebagainya. Sehingga anggaran yang terkena refofusing dapat tertutupi oleh bantuan-bantuan yang diberikan pihak swasta sehingga pada akhirnya semua program dapat berjalan dengan baik dan tepat sasaran.
3. Program P2WKSS ini selain program pelatihan dan binaan ada juga program pembangunan, seperti pembangunan rutilahu, drainase, posyandu, namun masalah atau hambatan tersebut tidak terlalu berarti karena persiapan pelaksanaan program P2WKSS di Desa Kertarahayu ini

telah disiapkan hampir setahun sebelum penilaian sehingga seluruh pembangunan dapat selesai tepat waktu.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fathia Rahmi (2019) yang berjudul “Efektivitas Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai”, dimana program-program yang telah dibuat dalam P2WKSS dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga karena dapat membuka usaha dengan modal dari pelatihan-pelatihan yang telah diberikan selama pelaksanaan program P2WKSS. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Felisianus Andreas Juandri (2016) yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Dasar Di Kelurahan Cimincrang Kecamatan Gedebage Kota Bandung”, narasumber berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program P2WKSS sehingga manfaat dari program ini berpengaruh positif terhadap pemenuhan kebutuhan dasar wanita dalam pemberdayaan dan peranan.

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan Program P2WKSS di Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi telah berjalan sesuai dengan target dan tujuan yang ditetapkan hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kualitas dan peran perempuan dalam menambah pendapatan keluarga serta terpilihnya Desa Kertarahayu sebagai Juara I se-Jawa Barat dalam pelaksanaan Program P2WKSS Tahun 2021.

Dalam pelaksanaannya terdapat hambatan selama program P2WKSS di Desa Kertarahayu berjalan diantaranya ialah:

- a. Kurangnya pemahaman warga
- b. Keterbatasan anggaran
- c. Cuaca

Adapun solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut ialah:

- a. Warga diberikan pemahaman dan gambaran tentang manfaat yang akan mereka dapatkan dari Program P2WKSS
- b. Keterlibatan pihak swasta
- c. Persiapan waktu yang panjang

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu desa saja sebagai model studi kasus.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan program P2WKSS untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bekasi beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

a. Buku dan Jurnal

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi. 2021. *Kabupaten Bekasi Dalam Angka 2021*. Bekasi. Badan Pusat Statistik.
- Chambers, Robert. 1983. *Pembangunan Desa Mulai dari Belakang*. Jakarta. LP3ES.
- Creswell, John W. 2016. *Research Design Pendekatan Metode Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Hakim, Lukmanul dkk. 2019. *Implementasi Program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS) di Desa Sukadaya Kabupaten Bekasi*. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. 2015. *Pedoman Umum Program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS)*. Jakarta.
- Moleong, Lexy. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustopadidjaja. 2009. *Manajemen Proses Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta. LAN dan Duta Pertiwi.
- Nugroho, Riant. 2003. *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, Evaluasi*. Jakarta. PT. Elex Media.
- Rahmadani, Amalia Ilham dan Andri, Seno. 2020. *Evaluasi Program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Dan Sejahtera (P2WKSS)*. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.
- Rahmi, Fathia. 2019. *Efektivitas Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (PTP2WKSS) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Retnaningtyas, Rulys dkk. 2019. *Implementasi Program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Dan Sejahtera (P2WKSS) Di Kelurahan Handil Bakti Kecamatan Palaran Kota Samarinda*. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Literasi Media Publishing.
- Subarsono. 2011. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. CV. Alfabeta.
- Suud, Mohammad. 2006. *3 Orientasi Kesejahteraan Sosial*. Jakarta. Prestasi Pustaka.
- Syidatul, Lely Akliyah. 2015. *Karakteristik Pemetaan Masalah Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Bekasi*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Bandung.
- Purbantara, Arif dan Mujianto. 2019. *Modul KKN Tematik Desa Membangun Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Jakarta. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Wahab, Abdul Solichin. 2005. *Analisis Kebijaksanaan (Dari Formulasi KeImplementasi Kebijakan Negara)*. Jakarta. Bumi Aksara.

b. Sumber dari Peraturan Pemerintah

- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 Tentang Peran dan Tanggung Jawab Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Pembangunan.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 26 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS)

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pembangunan Ketahanan Keluarga

Keputusan Bupati Bekasi Nomor 460/Kep.129-DPPPA/2021 Tentang Penetapan Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Sebagai Lokasi Desa P2WKSS Kabupaten Bekasi Tahun 2021.

Keputusan Bupati Bekasi Nomor 263/Kep.130-DPPPA/2021 Tentang Pembentukan Kelompok Kerja Program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Tingkat Kabupaten Bekasi Tahun 2021

c. Sumber bacaan dari Internet

<https://jabar.bps.go.id/indicator/12/133/1/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota.html>. Senin, 30 Agustus 2021 pada pukul 20.32 WITA

<http://bekasikab.go.id/berita/4212/andalkan-potensi-desa-kertarahayu-camat-setu-optimistis-kabupaten-bekasi-kembali-juara-p2wkss>. Senin, 30 Agustus 2021 pada pukul 21.14 WITA

